



Edukasi Penggunaan dan Keselamatan Moda Transportasi Di Kalangan Siswa/Siswi SMK Yadika Bandar Lampung

**Amelia Oktavia^{1*}, Usma Annisatul Habibah², Umam Ibnu Soim³,
Agus Salim Ariga⁴, Shendi Dwi Prabowo⁵**

^{1*,2,3,4,5}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Lampung, Indonesia

Email: ^{1*}amelia.oktavia2810@gmail.com, ²usmaannisatul@gmail.com, ³mhdumam19@gmail.com,
⁴agussalimariga23@gmail.com, ⁵shendidwiprabowo@gmail.com

Abstract

Students' limited understanding of safe and orderly transportation use often leads to traffic accidents. This educational activity on transportation use and safety aims to improve students' knowledge, awareness, and discipline in using transportation safely and responsibly. This community service initiative was conducted at SMK Yadika in Bandar Lampung using methods such as counseling, material presentations, interactive discussions, and driving safety simulations. The material covered included types of transportation, traffic regulations, the use of safety equipment, and the importance of driving etiquette. Before conducting the education session, we administered a pre-test on the use and safety of transportation modes, and the results showed that 75% of the students already understood the use and safety of transportation modes. After the educational session and discussions, we administered another assessment using a post-test on the use and safety of transportation modes. The results of the post-test showed that the students' understanding at SMK Yadika increased from 75% to 96%. Through this educational activity, it is hoped that the students of SMK Yadika will be able to practice safe, orderly, and disciplined traffic behavior in their daily lives, thereby reducing the risk of accidents in the student community.

Keywords: Modes of transportation, Education, Students, Discussion, pre-Test, Post-test, Transportation safety.

Abstrak

Rendahnya pemahaman siswa/siswi terhadap penggunaan moda transportasi yang aman dan tertib sering kali menimbulkan resiko kecelakaan lalu lintas. Kegiatan Edukasi penggunaan dan keselamatan moda transportasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kedisiplinan Siswa/siswi dalam menggunakan transportasi secara aman dan bertanggung jawab. Pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan di SMK Yadika Bandar Lampung dengan menggunakan metode penyuluhan, pemaparan materi, diskusi interaktif, serta simulasi keselamatan berkendara. materi yang diberikan meliputi jenis-jenis moda transportasi, tata tertib berlalu lintas, penggunaan perlengkapan keselamatan, serta pentingnya etika berkendara. Sebelum melakukan edukasi kami melakukan pengujian dengan cara pre-test tentang materi penggunaan dan keselamatan moda transportasi dan hasil menunjukkan 75% siswa/siswi sudah memahami penggunaan dan keselamatan moda transportasi. Setelah melakukan edukasi dan berdiskusi kami melakukan pengujian lagi dengan cara memberikan soal post-test tentang penggunaan dan keselamatan moda transportasi dan hasil dari post-test menunjukkan pemahaman siswa/siswa SMK Yadika bertambah dari 75% menjadi 96%. Dengan kegiatan edukasi ini, diharapkan siswa/siswi SMK Yadika dapat menerapkan perilaku berlalu lintas yang aman, tertib, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengurangi resiko kecelakaan di lingkungan pelajar.

Kata Kunci: Moda transportasi, Edukasi, pelajar,; Diskusi, Pre-test, Post-test, Keselamatan moda transportasi.

A. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan sarana penting yang mendukung mobilitas masyarakat, termasuk bagi pelajar dalam menjalankan aktivitas pendidikan. Di lingkungan SMK Yadika Bandar Lampung, sebagian besar siswa telah menggunakan sepeda

motor sebagai moda transportasi utama untuk berangkat dan pulang sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, masih ditemukan siswa yang belum memahami prinsip safety riding, kurang disiplin dalam mematuhi rambu lalu lintas, serta belum menggunakan perlengkapan keselamatan

berkendara secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran mengenai penggunaan dan keselamatan berkendara masih perlu ditingkatkan agar dapat meminimalkan risiko kecelakaan lalu lintas.

Keselamatan pelajar di jalan raya menjadi isu yang sangat penting mengingat tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia yang didominasi oleh pengguna sepeda motor. Data Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas) Polri menunjukkan bahwa selama Semester I Tahun 2025 terdapat 133.811 pengemudi berusia di bawah 17 tahun yang terlibat kecelakaan lalu lintas, dengan mayoritas merupakan pengendara sepeda motor. Selain itu, secara nasional kecelakaan lalu lintas masih menjadi penyebab tingginya angka korban meninggal dan luka-luka, yang sebagian besar dipengaruhi oleh faktor manusia, seperti rendahnya kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas, kurangnya keterampilan berkendara, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya keselamatan.

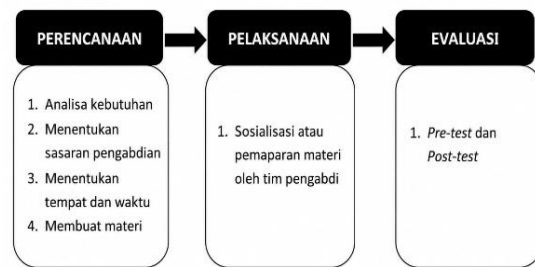
Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa edukasi mengenai penggunaan moda transportasi yang aman dan keselamatan berkendara perlu diberikan sejak usia sekolah. Sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku disiplin berlalu lintas melalui kegiatan edukatif yang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa Edukasi Penggunaan dan Keselamatan Moda Transportasi di SMK Yadika Bandar Lampung dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kesadaran siswa terhadap pentingnya keselamatan berkendara serta kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas. Diharapkan melalui kegiatan ini peserta mampu menerapkan perilaku berkendara yang aman sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas di kalangan pelajar.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan sosialisasi mengenai penggunaan moda transportasi yang aman, tertib, dan sesuai dengan peraturan lalu lintas untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa/siswi SMK Yadika Bandar Lampung tentang keselamatan berkendara. Metode penyuluhan dipilih karena efektif dalam meningkatkan pengetahuan melalui penyampaian informasi yang dipadukan dengan diskusi dan tanya jawab (Notoatmodjo, 2012).

Pelaksanaan pengabdian dengan metode penyuluhan ini umumnya menggunakan kerangka kerja *Participatory Action Research* (PAR) yang memfokuskan kolaborasi tim pengabdian dengan para siswa/siswi SMK Yadika. Langkah-langkah pelaksanaannya disusun dengan sistematis dalam 3 langkah utama yang bersifat siklik dalam pelaksanaannya (Gambar 1). Langkah-langkah

tersebut menurut (Notoatmodjo 2012) terdiri dari Persiapan, Pelaksanaan, dan evaluasi.



Gambar 1. Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Perencanaan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan perencanaan selama 7 hari sebelum edukasi dilaksanakan. Tempat yang diambil oleh tim pengabdian di SMK Yadika Bandar Lampung. Setelah menentukan tempat dan waktu pelaksanaan tim pengabdian menyusun materi yang akan diberikan. Tim pengabdian melakukan survei tempat dan membuat kesepakatan dengan kepala sekolah SMK Yadika Bandar Lampung.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 23 April 2026 di Aula SMK Yadika dengan audiens yang berjumlah 72 orang terdiri dari siswa/siswi kelas XI SMK Yadika. Media yang digunakan dalam penyuluhan berupa slide presentasi (PowerPoint), gambar rambu-rambu lalu lintas, video edukasi keselamatan berkendara, dan sesi diskusi interaktif. Instrumen evaluasi berupa kuesioner pre-test dan post-test yang terdiri atas 15 soal pilihan ganda mengenai pengetahuan penggunaan moda transportasi, peraturan lalu lintas, perlengkapan keselamatan berkendara, serta etika berkendara. Indikator keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata post-test dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini tim pengabdian melakukan diskusi dan sesi tanya jawab dengan peserta sebagai evaluasi kualitatif terhadap pemahaman peserta. Selanjutnya peserta mengerjakan post-test yang telah diberikan tim pengabdian menggunakan instrumen yang sama dengan pre-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Analisis hasil dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata dan persentase skor pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah memperoleh edukasi. Metode pre-test dan post-test merupakan pendekatan yang umum

digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan pendidikan atau penyuluhan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema edukasi penggunaan dan keselamatan moda transportasi di kalangan siswa-siswi SMK Yadika yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 April 20226 di Aula SMK Yadika Bandar Lampung melalui metode sosialisasi dan penyampaian materi secara langsung yang disertai dengan sesi diskusi serta tanya jawab.

Sebelum penyampaian materi, seluruh peserta terlebih dahulu mengerjakan pre-test (Gambar 2) untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mengenai penggunaan moda transportasi yang aman, kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas, dan keselamatan berkendara. Pelaksanaan pre-test sebelum penyuluhan bertujuan memperoleh gambaran kemampuan awal peserta sehingga peningkatan pengetahuan setelah kegiatan dapat dievaluasi secara objektif.

Setelah pelaksanaan pre-test, kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan, pengenalan tim pengabdian, dan penyampaian materi (Gambar 3) yang berjudul "Penggunaan dan Keselamatan Moda Transportasi". Materi yang disampaikan meliputi jenis-jenis moda transportasi, peraturan lalu lintas, pentingnya penggunaan perlengkapan keselamatan berkendara, serta etika berlalu lintas. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab (Gambar 4) sehingga peserta dapat menyampaikan pendapat maupun pertanyaan terkait materi yang diberikan. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung.

Pada akhir kegiatan, seluruh peserta mengerjakan **post-test** (Gambar 5) menggunakan instrumen yang sama dengan pre-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah mengikuti penyuluhan.



Gambar 2. Pre-test



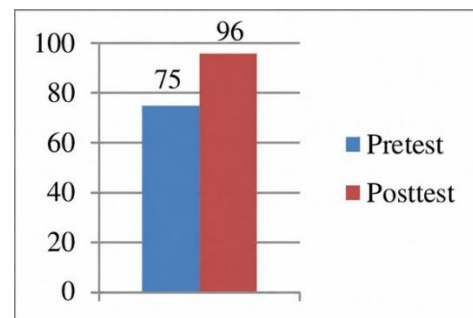
Gambar 3. Pemaparan materi



Gambar 4. Sesi tanya jawab



Gambar 5. Post-test



Gambar 6. Diagram Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebesar 75% siswa-siswi telah memiliki pemahaman yang baik mengenai penggunaan dan keselamatan moda transportasi, meliputi pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas, penggunaan perlengkapan keselamatan berkendara, serta perilaku berkendara yang aman. Namun, masih terdapat 25% siswa-siswi yang belum memahami materi dengan baik, yang ditunjukkan dari rendahnya kemampuan dalam menjawab pertanyaan terkait aspek keselamatan berkendara dan penggunaan moda transportasi yang benar.

Setelah dilakukan penyampaian materi edukasi, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan. Sebanyak 96% siswa-siswi telah memahami materi yang diberikan, sedangkan hanya 4% siswa-siswi yang masih belum memahami secara optimal. Peningkatan persentase pemahaman dari 75% menjadi 96% menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya penggunaan moda transportasi yang aman dan bertanggung jawab.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa metode sosialisasi yang digunakan mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Penyampaian materi yang interaktif, penggunaan contoh kasus yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta adanya sesi diskusi dan tanya jawab menjadi faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Melalui kegiatan edukasi ini, siswa-siswi diharapkan tidak hanya memahami konsep keselamatan transportasi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan perilaku berkendara yang aman dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi penggunaan dan keselamatan moda transportasi di kalangan siswa-siswi SMK Yadika berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta terkait keselamatan dalam menggunakan moda transportasi. Peningkatan hasil evaluasi post-test menunjukkan bahwa program edukasi ini efektif dan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya preventif dalam membentuk budaya keselamatan berlalu lintas pada generasi muda.

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi penggunaan dan keselamatan moda transportasi yang telah dilaksanakan pada siswa-siswi SMK Yadika memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pentingnya penggunaan moda transportasi yang aman dan bertanggung jawab. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil evaluasi setelah pemberian materi edukasi. Diharapkan pengetahuan yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menumbuhkan budaya tertib berlalu lintas serta kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam menggunakan berbagai moda transportasi. Kegiatan serupa juga perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak terkait agar upaya peningkatan keselamatan transportasi di kalangan pelajar dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

Simpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Edukasi Penggunaan dan Keselamatan Moda Transportasi di Kalangan Siswa-Siswi SMK Yadika Bandar Lampung” telah terlaksana dengan baik melalui metode sosialisasi dan edukasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa mengenai pentingnya penggunaan moda transportasi yang aman, tertib, dan sesuai aturan lalu lintas.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan materi edukasi, yang terlihat dari hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya keselamatan berkendara, penggunaan perlengkapan keselamatan, kepatuhan terhadap rambu lalu lintas, serta etika dalam menggunakan moda transportasi. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan juga menunjukkan bahwa edukasi keselamatan transportasi sangat penting diberikan kepada pelajar.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi SMK Yadika Bandar Lampung dapat menerapkan perilaku berkendara yang aman dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meminimalisir risiko kecelakaan lalu lintas di kalangan pelajar.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, disarankan agar pihak sekolah dapat menyelenggarakan edukasi penggunaan dan keselamatan moda transportasi secara rutin dan berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran serta membentuk perilaku tertib berlalu lintas pada siswa. Selain itu, siswa diharapkan mampu menerapkan materi yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dengan selalu mengutamakan keselamatan saat menggunakan moda transportasi. Bagi tim pengabdian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan metode edukasi yang lebih inovatif dan interaktif serta melakukan evaluasi lanjutan untuk menilai perubahan perilaku siswa setelah kegiatan dilaksanakan. Dengan demikian, upaya peningkatan keselamatan transportasi di kalangan pelajar dapat tercapai secara optimal.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh hormat, kami menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malahayati atas dukungan, bimbingan, serta fasilitas yang telah diberikan selama proses pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada mitra pelaksana,

khususnya Kepada SMK Yadika Bandar Lampung, atas kerjasama, sambutan dan keterbukaan yang telah diberikan kepada tim kami. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung langsung, dalam maupun tidak mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Basumerda, C., Dharmastiti, R., & Wijaya, A. R. (2016). Pengaruh Jenis Edukasi Keselamatan Berkendara terhadap Pemahaman Calon Pengendara Mobil dalam Menghadapi Konflik Lalu Lintas. *Teknoin*.
- Baum, F., MacDougall, C., & Smith, D. (2006). *Participatory Action Research*. Journal of Epidemiology and Community Health, 60(10), 854–857.
- Hakzah, H., Akbar, M., & Didi, A. B. (2024). Studi Perilaku Pengendara Remaja Generasi Z terhadap Keselamatan Berlalu Lintas di Kabupaten Enrekang. *Sultra Civil Engineering Journal*, 5(2).
- Harta, R. D., & Ashari, M. (2025). Penyuluhan Bahaya Penggunaan HP Saat Berkendara untuk Remaja. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Kamilah, U., Hardianti, A., Ahmad, M. F., & Panggeleng, A. M. F. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Siswa SMAN 3 Palopo. *Hasanuddin Journal of Public Health*.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2022). Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2021–2040.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurrohman, H. (2025). Analisis Tingkat Keberhasilan Penyuluhan Keselamatan Berlalulintas pada Usia Remaja (Studi Kasus: SMP N 1 Kota Tegal). *Abdimas Galuh*, 7(1).
- Puspoprodjo, W. U., & Laila, N. N. (2021). Studi Pemahaman dan Perilaku Keselamatan Berkendara (Safety Riding) pada Remaja dan Usia Produktif di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Setyowati, D. L., & Ramdan, I. M. (2020). Penyuluhan tentang Safety Riding pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Samarinda (YPS). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(2), 196–201.
- Soviana, E., & Yuwono, S. (2017). Kampanye Keselamatan Berkendara: Pengaruhnya terhadap Kedisiplinan dalam Berlalu Lintas. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- World Health Organization. (2023). *Global Status Report on Road Safety 2023*.
- Yulfa, D., Rahmadani, N. A. S., Pebriyani, R., dkk. (2025). Penyuluhan Keselamatan Lalu Lintas Remaja di SMP 1 PGRI Tamalate. *Aksara Bakti: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.